E-ISSN
JURNAL
BISNIS, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI

The Influence Of Cash Turnover And Receivables Turnover On Profitability In Property And Real Estate Companies Listed On The IDX For The 2018-2022 Period

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2022

Muhamad Rifki Fadillah [1)*]; Askolani [2)]; Nita Fauziah Oktaviani [3)]
[1,2,3)] Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Email: [1)] muhamadrifkifadillah050@gmail.com ;[2)] askolani@upi.edu ;[3)] nitafauziah@unper.ac.id

How to Cite :
Fadillah, R. M., Askolani, A., Oktaviani, F, N. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2022. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY
Received [20 Agustus 2024]
Revised [23 September 2024]
Accepted [25 September 2024]

KEYWORDS
Profitability, Cash Turnover, Receivables Turnover

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan dar kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asse (ROA) secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indoenesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan E-Views 12. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Sedangkan secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

ABSTRACT
Profitability is an important indicator for assessing a company's financia health and performance. The aim of this research is to determine the influence of Cash Turnover and Receivables Turnover on Profitability as measured by Return On Assets (ROA) simultaneously or partially The data used in this research are the annual financial reports o Property and Real Estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The sampling method used was purposive sampling and 15 companies were obtained as samples This research uses a quantitative descriptive approach. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis using E-Views 12. The results of this research can be concluded that Cash Turnover and Receivables Turnover simultaneously have a significant effect on Profitability. Meanwhile Cash Turnover has a insignificant effect on Profitability, and Receivables Turnover has a significant effect on Profitability.

PENDAHULUAN

Semakin berkembang dunia bisnis di Indonesia akan berdampak semakin meningkatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri baik

besar maupun kecil. Walaupun perusahaan-perusahaan tersebut memiliki jenis yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya bertujuan sama yaitu untuk mencapai laba yang optimal salah satunya adalah industry property dan real estate. Industri property dan real estate di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini memiliki peran strategis dalam menyediakan hunian, ruang usaha, dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Menurut Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selama periode 2018-2022, sektor property dan real estate berkontribusi sebesar 14,6%-16,3% terhadap PDB. Sektor ini juga mampu menyerap 13,8 juta tenaga kerja per tahun atau sekitar 10,2% dari total lapangan kerja pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2021:201) Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan indikator yang penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi pengelolaan aset dan dapat membantu investor, analis, dan perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik.

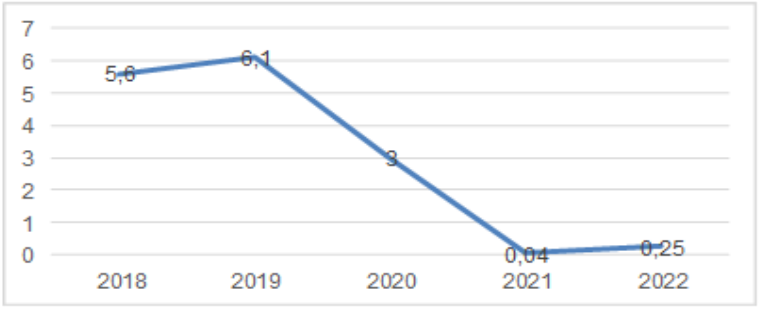

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Gambar 1 Grafik ROA Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar, menunjukkan grafik Return On Asset (ROA) sektor property dan real estate periode tahun 2018-2022. Berdasarkan gambar diatas nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 6,1%. Akan tetapi, pada tahun 2020-2022 nilai ROA menurun secara signifikan, puncaknya terjadi tahun 2021 mengalami penurunan hingga menyentuh angka 0,04%. Industri yang seharusnya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang, justru mengalami permasalahan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara agar nilai profitabilitasnya membaik. Faktor yang harus diperhatikan perusahaan adalah pengelolaan pembiayaan operasional yaitu modal kerja. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya (Kasmir 2021: 254). Salah satu komponen modal kerja yaitu perputaran kas. Menurut Kasmir (2021: 140) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

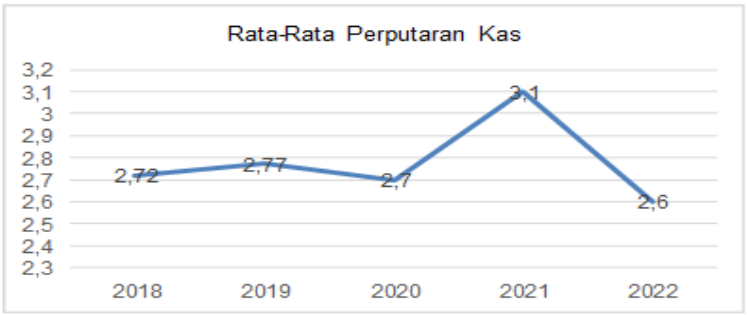

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Gambar 2 Grafik Perputaran Kas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perputaran kas mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Meskipun mengalami fluktuasi, nilai rata-rata perputaran kas pada tahun 2018-2020 cenderung masih stabil. Kenaikan nilai perputaran kas yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,1. Akan tetapi, pada tahun 2022 nilai perputaran kas mengalami penurunan menjadi 2,6. Kasmir (2021) menyatakan bahwa perputaran kas memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Leaternia & Lalo (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hubungan perputaran kas dengan profitabilitas adalah semakin tinggi perputaran kas maka volume penjualan menjadi tinggi, sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan, sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar. Hasil penelitian Dilla Ramadani & Rosyeni Rasyid (2019) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deannes Isynuwardhana (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selain perputaran kas, komponen modal kerja selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Menurut Kasmir (2019:178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

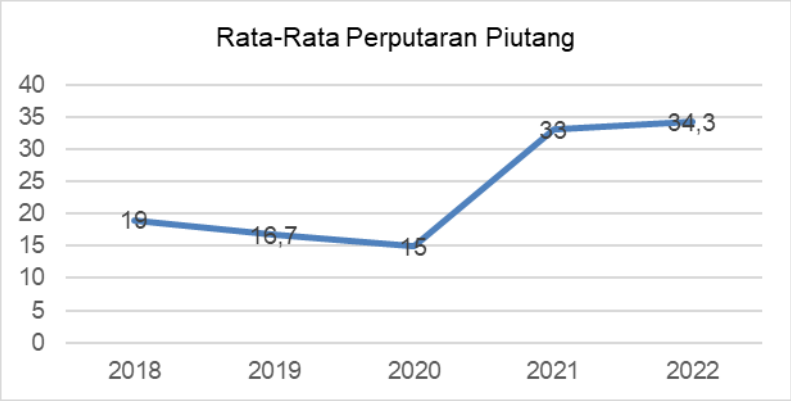

Sumber ; Bursa Efek Indonesia

Gambar 3 Grafik Perputaran Piutang Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perputaran piutang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018-2020 nilai rata-rata perputaran piutang terus mengalami penurunan, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 15. Akan tetapi pada tahun 2021 nilai perputaran piutang mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 33. Kenaikan juga terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 34,3. Leaternia & Lalo (2023) dalam penelitiannya berpendapat bahwa hubungan perputaran piutang dan profitabilitas dinyatakan bahwa makin lunak atau makin lama syarat pembaayaran berarti bahwa tingkat perputaran piutangnya rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Heny Purbo Rekno, Suhendro, Riana Rachmawati Dewi (2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Muhamad Syahwildan, Irma Damayanti (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk membuktikan atau menguji kembali tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piuatang terhadap profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Perputaran Kas

Perputaran kas (cash turnover) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting untuk dianalisis oleh investor atau kreditur. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kasnya. Menurut Kasmir (2021: 140) bahwa “Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Menurut Oktaviany dan Mutmainnah (2019) bahwa “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Menurut Hery (2023: 141) bahwa "Perputaran kas adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam kas berputar

dalam satu periode". Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kas dalam suatu periode.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang (receivable turnover) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat sebuah perusahaan dapat menagih piutang-piutangnya. Rasio ini dapat memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan mengelola piutang. Menurut Kasmir (2021: 178) bahwa “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Menurut Prihadi (2020:151) bahwa “Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya”. Menurut Hery (2023:179) bahwa "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha". Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan banyak keuntungan dari kegiatan produksi. Menurut Kasmir (2021: 198) bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Hery (2020: 192) bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perushaan dalam memperoleh keuntungan ataulaba dari aktivitas normal bisnisnya”. Menurut Prihadi (2020: 166) bahwa “Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba”. Berdasrkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.

Dalam penelitian ini terdapat kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar sebagai berikut :

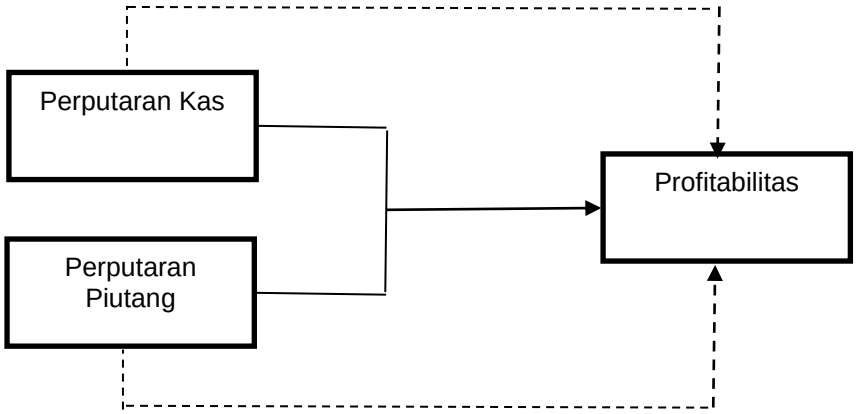

Gambar 4 Paradigma Penelitian

Keterangan :

---------- = Secara Parsial

——— = Secara Simultan

METODE PENELITIAN

Metode

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Menurut Sugiyono (2020 : 16) penelitian kauantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian deskriptif menurut Swugiyono (2021: 11) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau hubungan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian kausalitas menurut

Sugiyono (2021 : 59) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uraian dari hasil penelitian ini akan menunjukkan gambaran dari kondisi Perputaran Kas, perputaran Piutang, dan Profitabilitas yang ditinjau dari rasio Return On Asset (ROA) sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, peneliti akan melakukan pengujian statistik data dengan menggunakan E-Views versi 12.

Perputaran Kas Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Tabel 2 Perhitungan Perputaran Kas Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BSDE	0,67	0,92	0,70	0,82	1,17
2	CTRA	2,37	2,03	1,70	1,56	1,13
3	DMAS	1,35	3,75	2,57	1,46	2,84
4	DUTI	1,08	0,88	0,62	0,74	0,88
5	GPRA	7,24	7,4	8,17	8,82	5,81
6	JRPT	2,76	2,72	2,4	2,8	3,37
7	MKPI	1,38	1,69	1,69	2,05	2,37
8	MTLA	3,17	2,63	1,82	2,1	1,97
9	PLIN	2,51	1,85	1,22	1,18	1,41
10	POLL	4,84	5,15	7,22	16,75	11,84
11	PPRO	3,3	3,04	4,53	0,83	1,08
12	PWON	1,8	1,64	1,1	1,22	0,86
13	RDTX	0,82	1,15	2,02	2,22	1,71
14	SMDM	6,99	6,63	4,5	3,61	2,07
15	URBN	0,59	0,06	0,25	0,56	0,25
Rata-Rata		2,7	2,8	2,7	3,1	2,6

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel nilai perputaran kas selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Perputaran kas tertinggi dicapai oleh perusahaan POLL pada Tahun 2021, walaupun pada tahun berikutnya megalami penurunan, perusahaan ini tetap menjadi perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas yang tertinggi. Sementara itu URBN menjadi perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas terendah setiap tahunnya. Kondisi Perputaran Kas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 dikategorikan baik, karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median.

Perputaran Piutang Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Tabel 3 Perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BSDE	11,23	26,06	38,65	55,92	64,70
2	CTRA	7,07	6,38	7,65	10,78	11,08
3	DMAS	15,63	4,52	4,66	73,47	29,73
4	DUTI	48,51	50,88	41,25	85,95	139,95
5	GPRA	2,57	2,03	2,75	28,87	30,15
6	JRPT	26,61	25,17	34,40	70,56	77,71
7	MKPI	15,48	10,98	6,57	6,27	8,22

8	MTLA	6,10	10,44	9,24	9,33	12,31
9	PLIN	11,88	10,96	3,8	2,27	3,06
10	POLL	38,68	10,13	8,36	16,85	20,68
11	PPRO	0,5	0,41	0,99	0,43	0,79
12	PWON	16,42	11,79	8,74	55	57,74
13	RDTX	41,43	44,68	26,93	14,51	14,56
14	SMDM	33,8	35,51	25,41	61,93	42,55
15	URBN	8,59	1,45	6,69	2,87	2,06
Rata-Rata		19	17	15	33	34

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel nilai perputaran piutang selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perputaran piutang tertinggi dicapai oleh perusahaan DUTI pada tahun 2022. Trend positif terjadi pada perusahaan BSDE dimana sejak tahun 2018-2022 perputaran piutang terus mengalami peningkatan. Sementara itu, prusahaan PPRO menjadi perusahaan dengan nilai perputaran piutang terendah pada setiap tahunnya. Kondisi Perputaran Piutang pada perusahaan Property dan Real Estate periode tahun 2018-2022 dikategorikan baik, karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median.

Return On Asset (Roa) Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022
Tabel 4 Perhitungan Return On Asset (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BSDE	2,23	5,78	1,03	0,02	0,02
2	CTRA	2,61	1,54	0,8	0,05	0,05
3	DMAS	3,19	13,3	5,78	0,26	0,12
4	DUTI	9,06	6,57	3,48	0,04	0,05
5	GPRA	2,49	2,49	0,92	0,04	0,04
6	JRPT	8,98	8,96	8,24	0,07	0,06
7	MKPI	15,56	7,97	3,53	0,02	0,08
8	MTLA	8,91	6,28	4,36	0,04	0,07
9	PLIN	0,9	8,77	3,48	0,04	0,03
10	POLL	0,68	0,93	0,53	0,01	0,05
11	PPRO	2,75	1,54	0,55	0	0
12	PWON	10,83	11,2	3,08	0,04	0,06
13	RDTX	10,56	8,63	8,23	0,05	0,08
14	SMDM	1,83	0,87	0,25	0,03	3,04
15	URBN	3,38	6,44	0,04	0,03	0,01
Rata-Rata		5,6	6,1	3	0,04	0,25

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel nilai ROA periode 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi dicapai oleh perusahaan MKPI pada tahun 2018, meskipun pada tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan. Sementara itu pada tahun 2021 semua perusahaan mengalami penurunan. Dan perusahaan PPRO menjadi perusahaan dengan nilai ROA terkecil yang terjadi pada tahun 2021-2022. Kondisi Return On Asset (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate periode tahun 2018-2022 dikategorikan baik, karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5 Analisis statistic Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	2.782658	23.62982	2.947067
Median	1.849101	11.88282	0.900000
Maximum	16.75039	139.9457	15.56000
Minimum	0.064254	0.406541	0.000000
Std. Dev.	2.800890	25.41358	3.887838
Skewness	2.501165	1.880513	1.295032
Kurtosis	10.85061	7.628031	3.678795
Jarque-Bera	270.7982	111.1375	22.40375
Probability	0.000000	0.000000	0.000014
Sum	208.6994	1772.236	221.0300
Sum Sq. Dev.	580.5287	47792.89	1118.531
Observations	75	75	75

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel Perputaran Kas (X1) memiliki nilai minimum 0,06 dan nilai maksimum 16,75. Nilai rata-rata (mean) 2,782 artinya perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas sebesar 2,782, sedangkan nilai standar deviasi 2,8008 menunjukkan penyimpangan rata-rata yang terjadi sebesar 2,8008. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu 2,782 > 1,849 menunjukkan bahwa Perputaran Kas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ke dalam kategori yang baik. Variabel Perputaran Piutang (X2) memiliki nilai minimum 0,40 dan nilai maksimum 139,94 . Nilai rata-rata (mean) 23,62 artinya perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang ialah sebesar 23,62, sedangkan nilai standar deviasi 25,413 menunjukkan penyimpangan rata-rata yang terjadi sebesar 25,413. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu 23,62 > 11,88 menunjukkan bahwa perputaran Piutang pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ke dalam kategori yang baik. Variabel Profitabilitas (Y) yang diproyeksikan dengan ROA memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 15,56. Nilai rata-rata (mean) 2,94 artinya perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva perusahaan ialah sebesar 2,94, sedangkan nilai standar deviasi 3,887 menunjukkan penyimpangan rata-rata yang terjadi sebesar 3,887. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu 2,94>0,90 menunjukkan bahwa Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ke dalam kategori yang baik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.105741
X2	-0.105741	1.000000

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen yang diuji sebesar 0,105741 > 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.462608	0.395036	3.702469	0.0005
X1	0.021171	0.102687	0.206166	0.8374
X2	-0.002901	0.008751	-0.331493	0.7415

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Berdasarkan Tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai absolut residual variabel Perputaran Kas sebesar 0,8374 > 0,05, nilai absolut residual variabel Perputaran Piutang sebesar 0,7415. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini. Hal

tersebut menunjukkan data dalam model residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki variasi yang sama atau konstan.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghazali (2018: 445) dalam model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Untuk menentukkan model regresi data panel, terdapat tiga pengujian yang dilakukan yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange multiplier. Berikut adalah hasil pengujian pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini.

Analisis Chow

Tabel 8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.896906	(14,58)	0.0457
Cross-section Chi-square	28.273433	14	0.0131

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai Probability Cross-Section Chi-square sebesar 0,0131 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Setelah dilakukan Uji Chow, langkah selanjutnya ialah melakukan Uji Hausman untuk memilih antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM).

Uji Hausman

Tabel 9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.839828	2	0.0044

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai Probability Chi-Square sebesar 0,0044 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed effect Model (FEM).

Dari kedua pengujian tersebut terpilih Fixed Effect Model (FEM), maka dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, sedangkan Uji Langrange Multiplier tidak perlu dilakukan. Fixed Effect Model (FEM) berdasarkan dari hasil pengujian pemilihan model regresi yang dilakukan, merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 10 Hasil Pengujian Signifikansi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/15/24 Time: 12:54
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.923720	1.130603	4.354948	0.0001
X1	-0.011489	0.293893	-0.039094	0.9690
X2	-0.082298	0.025047	-3.285798	0.0017

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.352043	Mean dependent var	2.947067
Adjusted R-squared	0.173297	S.D. dependent var	3.887838
S.E. of regression	3.534948	Akaike info criterion	5.559562
Sum squared resid	724.7597	Schwarz criterion	6.084860
Log likelihood	-191.4836	Hannan-Quinn criter.	5.769308
F-statistic	1.969510	Durbin-Watson stat	1.230291
Prob(F-statistic)	0.031398		

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Berdasarkan Tabel hasil pengujian signifikansi Fixed Effect Model (FEM) dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

Y = 4.923720 - 0.011489*X1 - 0.082298*X2 + [CX=F]

Interpretasi dari persamaan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (C) bernilai positif sebesar 4.923720 menunjukkan bahwa jika variabel bebas pada regresi yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang bernilai nol atau konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas memiliki nilai sebesar 4.923720.
2. Nilai koefisien regresi Perputaran Kas sebesar -0.011489 menunjukkan kearah negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan yang tidak searah antara variabel Perputaran Kas dengan Profitabilitas (ROA). Artinya jika Perputaran Kas terjadi kenaikan sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar 0.011489 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu Perputaran Piutang bernilai konstan atau tetap.
3. Nilai koefisien regresi Perputaran Piutang sebesar -0.082298 menunjukkan kearah negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan yang tidak searah antara variabel Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROA). Artinya jika Perputaran Piutang terjadi kenaikan sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar 0.082298 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu Perputaran Kas bernilai konstan atau tetap.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.352043
Adjusted R-squared	0.173297
S.E. of regression	3.534948
Sum squared resid	724.7597
Log likelihood	-191.4836
F-statistic	1.969510
Prob(F-statistic)	0.031398

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Dapat dilihat pada Tabel diperoleh nilai R-square sebesar 0,352043 atau 35,2043%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang mampu menjelaskan Profitabilitas sebagai variabel dependen sebesar 35,2043% dan sisanya 64,7957% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti perputaran persediaan, biaya operasional, inflasi, dan tingkat suku bunga.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)
Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.352043	Mean dependent var	2.947067
Adjusted R-squared	0.173297	S.D. dependent var	3.887838
S.E. of regression	3.534948	Akaike info criterion	5.559562
Sum squared resid	724.7597	Schwarz criterion	6.084860
Log likelihood	-191.4836	Hannan-Quinn criter.	5.769308
F-statistic	1.969510	Durbin-Watson stat	1.230291
Prob(F-statistic)	0.031398		

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Berdasarkan Tabel menunjukkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0,031398 < 0,05. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya jika Perputaran Kas dan Perputaran Piutang optimal maka akan meningkatkan pula Profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Audy Yohanes Leatemia dan Annas Lalo (2023) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)
Tabel 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/15/24 Time: 12:54
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.923720	1.130603	4.354948	0.0001
X1	-0.011489	0.293893	-0.039094	0.9690
X2	-0.082298	0.025047	-3.285798	0.0017

Sumber : Data sekunder diolah E-Views 12 (2024)

Pengaruh Perputaran Kas Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel nilai koefisien Perputaran Kas sebesar -0,011489 dan bernilai negatif, yang berarti bahwa nilai Perputaran Kas yang tinggi dapat menurunkan Profitabilitas. Dengan tingkat probabilitas 0,9690 > 0,05 yang berarti bahwa Ho_1 diterima dan Ha_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan siklus konversi kas di perusahaan property dan real estate bisa panjang berbeda dengan perusahaan di industri lain yang siklus konversi kasnya lebih pendek. Perusahaan property dan real estate sering kali menerima pembayaran secara bertahap, seperti cicilan dari pembeli. Hal ini menunda penerimaan kas dan bisa menurunkan rasio perputaran kas, tanpa menunjukkan yang rendah. Selain itu proyek property dan real estate membutuhkan investasi awal yang besar dan waktu yang lama untuk selesai. Investasi ini meningkatkan kas yang terikat dan dapat menurunkan rasio perputaran kas, meskipun proyek tersebut menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

Pengaruh Peputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel nilai koefisien Perputaran Piutang sebesar -0,082298 dan bernilai negatif, yang berarti bahwa nilai Perputaran Piutang yang tinggi dapat menurunkan Profitabilitas. Dengan tingkat probabilitas 0,0017 < 0,05 yang berarti bahwa Ho_2 ditolak dan Ha_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya tinggi rendahnya Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan property dan real estate menerapkan strategi penjualan dengan tahap pembayaran yang berbeda, seperti uang muka, cicilan berkala, dan pembayaran penuh diakhir. Hal ini memang memperlambat perputaran piutang, tetapi memberikan kepastian arus kas yang lebih stabil dan meminimalisir risiko kredit macet. Penerimaan yang stabil dan terukur ini mendukung profitabilitas jangka panjanng perusahaan. Selain itu, perusahaan ini juga memperoleh keuntungan tambahan dari penerimaan bunga atas piutang yang belum terbayarkan. Semakin lama perputaran piutang, maka semakin tinggi pula pendapatan perusahaan. Dengan catatan bahwa perusahaan ini menyeimbangkan antara penerimaan bunga dengan kepuasan pelanggan untuk memaksimalkan profitabilitas jangka panjang. Dalam skema kerja sama dengan bank, perusahaan Property dan Real Etate mendapatkan keuntungan berupa bunga dari pembayaran cicilan nasabah. Semakin panjang jangka waktu pembayaran, maka semakin besar potensi pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai median. Yang artinya Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 dalam kategori baik.

2. Perputaran Kas secara parsial bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Maka tidak terdapat hubungan yang searah antara veriabel independen dan variabel dependen serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya tinggi rendahnya variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Perputaran Piutang secara parsial bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Maka tidak terdapat hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen serta memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya tinggi rendahnya variabel Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Artinya ketika Perputaran Kas dan Perputaran Piutang meningkat maka Profitabilitas juga akan ikut meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat diantaranya :

1. Perputaran piutang pada penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang dalam penelitian ini sudah baik, akan tetapi masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar semakin cepat dan efektif. Dengan cara memperhatikan lagi kebijakan piutang yang ditetapkan agar penagihan piutangnya lebih efektif.
2. Bagi investor yang akan menanamkan modal khususnya di perusahaan Property dan Real Estate harus memeperhatikan Perputaran Piutang perusahaan agar investasi yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan keuntungan dimasa depan. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lain dan sampel penelitian yang berbeda agar dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Agleintan, E. R., Sutrisna, & Sutandi. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap TerhadapProfitabilitas(Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 –2017). PRIMANOMICS:JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, 1-19.

Fujilestari, e., Purbawati, R., & Hadiani, F. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen. Indonesian Journal of Economics and Management, 235 – 244.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harilawang, L., Kawulur, A. F., & Sumual, F. M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan LeverageTerhadap Profitabilitas Di Perusahaan Pembiayaan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Jurnal Akuntansi Manado, 17-29.

Kasmir. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. DEPOK: PT RajaGrafindo Persada.

Leatemia, A. Y., & Lallo, A. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KASDAN PERPUTARAN PIUTANGTERHADAP PROFITABILITAS(Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi , 391-417.

Mustika, E., Whetyningtyas, A., & Wijayani, D. R. (2021). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN,PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAPPROFITABILITAS. JURNAL JEBAKU, 51-57.

Naupal, N. D., Zulaecha, H. E., Hamdanni, & Rachmania, D. (2023). PENGARUHLIKUIDITAS,STRUKTURMODALDANPERPUTARANKASTERHADAPPROFITABILITAS PERUSAHAAN. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM), 22-38.

Rahman , S. S., & Isynuwardhana, D. (2019). PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). e-Proceeding of Management, 675-682.

Ramadani, D., & Rosyeni, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, 96-106.

Rekno, H. P., Suhendro, & Dewi, R. R. (2019). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informas, 189=198.

Rifkhan. (2022). MEMBACA HAIL REGRESI DATA PANEL. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).

Rismansyah, Maria, V. R., & Putri, A. (2022). geoekonomiPENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020. JOURNALFAKULTAS EKONOMIGEO EKONOMI, 165-181.

Rohmah, M., & Priyanto, A. A. (2022). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2020. JISOS Jurnal Ilmu Sosial, 505-532.

Sugiyono. (2021). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syahwildan, M., & Damayati, I. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel di Indonesia. JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, 320-321.

Yana, A. N., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Margin : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan, 18-25.